

**PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA DENGAN EFEKTIVITAS
KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di BEI
Tahun 2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

HANIF ABDIRRAHIM
NIM. 12030113120008

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hanif Abdirrahim
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120008
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA
DENGAN EFEKTIVITAS KOMITE
AUDIT SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Non
Keuangan Terdaftar di BEI Tahun 2015)

Dosen Pembimbing : Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 20 Desember 2017

Dosen Pembimbing

Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19890501 201404 1001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Hanif Abdirrahim
Nomor Induk Mahasiswa : 120301131200008
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA
DENGAN EFEKTIVITAS KOMITE
AUDIT SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Non
Keuangan Terdaftar di BEI Tahun 2015)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 februari 2018

Tim Penguji:

1. Andrian Budi Prasetyo., S.E., M.Si, Akt (.....)
2. Aditya Septiani S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Adi Firman Ramadhan S.E, M.Ak (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya Hanif Abdirrahim, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di BEI Tahun 2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 5 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Hanif Abdirrahim)
NIM : 12030113120008

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of audit quality on earnings management with audit committee effectiveness as a moderation variable. The proxies used for audit quality in this study are industry specialist auditors, big four KAP, and audit tenure.

This study uses the number of samples of 271 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015. The data used in this study is secondary data contains data about the date of publication of the company's financial statements on BEI website and annual reports of companies listed on BEI 2015. Sample selection procedure using purposive sampling method and using multiple linear regression analysis as data analysis technique in this research.

The results of statistical tests show that big four KAP moderated by audit committee effectiveness have a negative and significant on earnings management. However, industry specialist auditors moderated by audit committee effectiveness are positively and insignificant and the audit tenure moderated by the audit committee effectiveness has a negative and insignificant effect on earnings management.

Keywords: *audit quality, audit committee effectiveness, earnings management, discretionary accruals*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba dengan efektivitas komite audit sebagai variabel moderasi. Proksi yang digunakan untuk kualitas audit dalam penelitian ini adalah auditor spesialis industri, KAP *big four*, dan masa perikatan auditor.

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 271 perusahaan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berisi data mengenai tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan di situs web BEI dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar pada BEI tahun 2015. Prosedur pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini.

Hasil pengujian statistik menunjukkan KAP *big four* yang dimoderasi oleh efektivitas komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun, auditor spesialis industri yang dimoderasi oleh efektivitas komite berpengaruh positif dan tidak signifikan dan masa perikatan auditor yang dimoderasi oleh efektivitas komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: kualitas audit, efektivitas komite audit, manajemen laba, *accrual discreationer*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat.

Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"

- Surat Al-Mujadillah: 11

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

- Surat Al-Insyirah: 6-8

"Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya"

(Ali Bin Abi Thalib)

Skripsi ini kupersembahkan

Untuk ayah dan ibu yang telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh

rasa sayang

Untuk Adik adik terbaik, Faisal, Haana, Luthfi dan Dhani

Untuk keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukungku

Dan untuk sahabat-sahabatku yang telah menjadi keluarga kedua

bagiku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Efektivitas Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di BEI Tahun 2015)**”. Adapun skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala bimbingan, saran, motivasi, doa, dan dukungan kepada pihak-pihak yang telah sangat membantu penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Andrian Budi Prasetyo S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, penjelasan serta koreksi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Darsono S.E., M.BA., Akt. selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan solusi dan pencerahan dalam menyelesaikan persoalan kuliah.

5. Segenap dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran dan kelengkapan administrasi selama masa kuliah.
7. Ayah dan Ibu serta adik-adik tercinta, Asmar Efendi dan Rosmawati serta Faisal Mustaqim, Hanaa Mujaddidah, Luthfi Imamah, Daani Rahamatullah atas kasih sayang dan cinta yang sangat luar biasa, pengorbanan, bantuan dan doa yang tak pernah tiada henti-hentinya. Terima kasih atas semua yang diberikan tanpa mengharapkan balas jasa apapun.
8. Seseorang wanita spesial, Erin Yuliza Anugrah
9. Sahabat – sahabatku, Fadly, Rialdi, Dibio, Boling, Aul, Arman, Viktor, Togi, Tamtam. Terimakasih atas kebersamaan, keceriaan, *travelling*, kekeluargaan dan persahabatan yang menghiasi masa kuliah ini.
10. Kawan-kawan Seperjuangan GmnI Komisariat FEB UNDIP. Terima kasih telah memberikan ilmu dan mendapatkan pengalaman yang luar biasa selama masa perkuliahan ini.
11. Teman-teman KKN Tim I Desa Sumberrejo: Nadhif, Tigor, Reza, Ditya, Farid, Anton, Lia, Putri, Eno, Kiki, Risma dan Annisa. Terimakasih atas kebersamaan dan keseruan selama 42 hari. Semoga sukses untuk kita kedepannya.

12. Teman-teman Akuntansi UNDIP 2013. Terimakasih sudah menjadi teman belajar, teman mengerjakan tugas, teman diskusi, teman sharing selama masa perkuliahan. *See You On Top!*

13. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis, baik dalam segi pengetahuan, pengalaman, dan yang lainnya. Penulis sangat menerima kritik dan saran untuk menanggulangi keterbatasan dan meningkatkan kualitas penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 5 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	12
2.1.1 Teori Agensi	12
2.1.2 Manajemen laba	13
2.1.3 Efektivitas Komite Audit.....	15
2.1.4 Kualitas Audit.....	19
2.1.4.1 Auditor Spesialis Industri.....	19
2.1.4.2 KAP Big Four.....	20
2.1.4.3 Masa Perikatan Auditor.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Model Penalaran	28
2.4 Pengembangan Hipotesis	31
2.4.1.1 Pengaruh efektivitas komite audit dan auditor spesialis industri terhadap manajemen laba	32

2.4.1.2 Pengaruh efektivitas komite audit dan KAP <i>big four</i> terhadap manajemen laba	33
2.4.1.3 Pengaruh efektivitas komite audit dan masa perikatan auditor terhadap manajemen laba.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Variabel Penelitian dan Deskripsi Operasional Variabel	37
3.1.1 Variabel Dependen	37
3.1.2 Variabel Independen.....	40
3.1.2.1 Auditor spesialis industri.....	40
3.1.2.2 KAP <i>Big Four</i>	40
3.1.2.3 Masa Perikatan Auditor.....	41
3.1.3 Variabel Moderasi	41
3.1.4 Variabel Kontrol.....	42
3.1.4.1 Leverage	42
3.1.4.2 Ukuran Perusahaan.....	42
3.1.4.3 Return On Asset	43
3.1.4.4 Mark To Book Value.....	43
3.2 Populasi dan Sampel.....	44
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	45
3.4 Pengumpulan Data.....	45
3.5 Analisis Data.....	45
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	46
3.5.2.1 Uji Multikolonieritas	46
3.5.2.2 Uji Heteroskedistisitas.....	46
3.5.2.3 Uji Normalitas	46
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	47
3.5.4 Uji Hipotesis.....	47
3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	47
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	47
3.5.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)	48
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	49
4.2 Analisis Data.....	50
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	53
4.2.2.1 Uji Multikolonieritas	53
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	54

4.2.2.3 Uji Normalitas.....	56
4.2.3 Uji Regresi Berganda	58
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis	59
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
4.2.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)	59
4.2.4.3 Model dan Uji statistik t.....	60
4.3 Pembahasan	63
4.3.1 Efektivitas komite audit dan auditor spesialis industri berpengaruh negatif terhadap manajemen laba	63
4.3.2 Efektivitas komite audit dan auditor eksternal berpengaruh negatif terhadap manajemen laba	64
4.3.3 Efektivitas komite audit dan masa perikatan auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba	65
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan.....	68
5.3 Saran.	68
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4.1 Rincian Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Auditor Spesialisasi Industri.....	52
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Auditor Eksternal	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	61

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Histogram Normalitas.....	56
Gambar 4.2 Normal Probability Plot.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran A Daftar Nama Sampel Penelitian	73
Lampiran B Hasil Ouput Spss	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman persaingan global hari ini, perusahaan yang mampu untuk memenangkan pasar adalah perusahaan yang mempunyai *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik. *Good Corporate Governance* merupakan suatu aturan yang mengatur hubungan antar berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholder) terutama didalam lingkungan pemangku kebijakan yaitu pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi agar tercapainya tujuan perusahaan. Selain itu fungsi dari *Good Corporate Governance* (GCG) adalah mencegah terjadinya konflik didalam diantara pihak-pihak yang ada dan ketika konflik terjadi maka dapat diselesaikan dengan baik.

Salah satu hal yang paling penting dalam perusahaan selain *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu laporan keuangan. Dalam pelaporan keuangan harus dilaporkan secara baik dan benar agar dapat memberikan informasi secara jelas bagi stakeholders. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik atau tidak dapat dibuktikan melalui laporan keuangan, sehingga informasi terkait dengan perusahaan tersebut dapat dilihat secara jelas. Beberapa hal kegunaan laporan keuangan yaitu menyusun rencana kegiatan perusahaan, pengendalian terhadap perusahaan, dan pertanggungjawaban kepada pihak luar perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi kondisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sehingga para pengguna

laporan keuangan dapat membuat keputusan ekonomi secara matang. Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan untuk memperoleh laporan yang sesuai dengan laporan laba perusahaan agar dalam mengambil keputusan investasi perusahaan melakukan secara tepat. Untuk menghindari terjadinya konflik, laporan keuangan harus dilaporkan secara independen dan pengawasan yang dilakukan oleh *internal auditor*, komite audit, dewan komisaris dan *ekternal auditor* sangat dibutuhkan, sehingga integritas laporan keuangan terjaga dengan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu komite audit dan auditor eksternal mempunyai peran sentral dalam menjaga integritas dari laporan keuangan (Cohen *et al.*, 2004) Alves (2013).

Dalam laporan keuangan terdapat informasi yang menjadi pusat perhatian pengguna laporan keuangan yaitu informasi laba (Beattie *et al* 1994). Terjadinya peningkatan pada laba perusahaan merupakan indikasi kinerja dari manajemen meningkat, begitupun sebaliknya. Terkhusus bagi manajemen yang kinerjanya diukur menggunakan informasi laba perusahaan, dalam hal ini akan sangat memperhatikan laporan keuangan terkait perkembangan *profit* perusahaan. Kondisi seperti itu yang akhirnya menginisiasi manajemen untuk melakukan praktek manajemen laba. Teori keagenan (*agency theory*) dapat digunakan dalam konsep manajemen laba, yang berisi tentang praktik manajemen laba yang didalamnya melibatkan dua belah pihak yang mempunyai keinginan berbeda yaitu antara manajemen dan pemilik saham. Salah satu motivasi manajemen melakukan manajemen laba yaitu agar kepercayaan pemegang saham terhadap manajer meningkat, hal ini berkaitan dengan baik atau buruknya prestasi yang didapatkan oleh manajer dan jumlah bonus yang akan diperoleh manajer.

Suatu langkah yang disengaja dalam batas prinsip akuntansi yang berterima umum baik didalam maupun diluar batas *General Accepted Accounting Principle* (GAAP) bisa dikatakan perilaku manajemen laba. Schipper (1989) menyatakan campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk mencapai keuntungan pribadi adalah manajemen laba. Hal ini juga dikemukakan oleh Healy *et al.* (1999) bahwa manajemen laba dapat terjadi apabila manajer menggunakan penilaian pelaporan keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan untuk menyesatkan pemegang saham mengenai prestasi ekonomi perusahaan.

Pengaruh efektivitas komite audit merupakan salah satu hal yang penting dalam mengurangi manajemen laba . Menurut Cohen *et al.* (2004) tata kelola dalam suatu perusahaan mencakup banyak aktor yaitu dewan direksi, komite audit, internal dan auditor eksternal. Peran paling penting daritata kelola perusahaan adalah untuk memastikan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Interaksi antara pelaku tata kelola perusahaan sangat penting untuk mencapai tujuan ini (SOX, 2002). Kemudian salah satu masalah yang banyak terjadi yaitu anggota komite audit yang ada memiliki latar belakang yang berbeda dan kurang memiliki pengalaman, oleh karna itu dibutuhkan komite audit yang berpengalaman dan mempunyai pengetahuan yang luas untuk menyelesaikan permasalahan antara agen dan prinsipal (D. H. Abbott *et al.*, 2003).

Knapp (1987), Abbott *et al.* (2003) menemukan bahwa auditor kurang transparan dalam melaporkan masalah yang ada kepada komite audit yang dianggap kurang berpengalaman. Dalam melakukan tugas komite audit harus melakukan

pertemuan antar komite audit, komite audit yang melakukan pertemuan minimal empat kali dalam jangka waktu satu tahun bisa dikatakan telah berhasil menyajikan kembali laporan keuangan yang telah mereka audit. Kemudian berdasarkan rekomendasi dari BRC (*Blue Ribbon Committee*) dan NACD (*National Association of Corporate Directors*) komite audit yang melakukan pertemuan hendaknya diberitahu persoalan masalah audit hari ini dan harus rajin dalam mengerjakan tugasnya. Hal ini berarti komite audit melakukan pertemuan secara rutin dapat berperilaku proaktif dan positif dalam mempengaruhi cakupan audit dan berbagai tahapan dalam audit.

Kualitas audit yang rendah terjadi ketika auditor gagal dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi. Maka dari itu, kalitas audit yang tinggi akan memberikan keyakinan memadai tentang akurasi operasi dan posisi keuangan yang dilaporkan perusahaan serta perilaku auditor terhadap deteksi kecurangan (Al-thuneibat *et al*, 2011). Untuk membatasi praktek manajemen laba dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan peran auditor sangat berpengaruh didalamnya. Kualitas audit bukanlah merupakan suatu yang dapat langsung diamati. Kualitas audit dapat diproksikan dengan KAP spesialis industri, ukuran KAP dan masa perikatan auditor.

Menurut Craswell (1995) reputasi KAP yang juga terdapat KAP spesialis industri didalam lingkungan industri yang sama tidak memiliki nilai yang signifikan. Kelebihan bagi KAP yang memiliki spesialisasi pada suatu industri adalah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih bagus terhadap kondisi di lingkungan industri tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut akan mendorong KAP

untuk menspesialisasikan dirinya dan mengelompokkan klien sesuai dengan industri masing-masing. Oleh karena itu spesialisasi industri menjadi kebutuhan bagi KAP. Luhglatno (2008) dalam penelitiannya menyatakan tidak adanya pengaruh yang besar atau kecil terhadap kualitas auditor yang diprosikan dengan auditor *Big Four* dan auditor spesialis industri terhadap manajemen laba dalam suatu perusahaan.

Interaksi antara komite audit dan auditor eksternal menghasilkan potensi yang bisa meningkatkan kualitas informasi yang akan diperlihatkan kepada pihak diluar perusahaan dan pemangku kebijakan. Selanjutnya, interaksi yang terjadi antara komite audit dan kualitas KAP memberikan kesempatan untuk mengetahui apakah integritas dan objektivitas dimiliki oleh auditor sehingga dapat mengurangi perilaku manajemen oportunistik seperti manipulasi laba Mitchell *et al.* (2008). Komite audit harus independen dari manajemen sehingga dapat melakukan pengawasan yang efektif. Dalam hal ini, Knapp (1987) menunjukkan bahwa salah satu kondisi relevan dalam menentukan keputusan komite audit untuk menjaga perusahaan audit mereka atas manajemen dalam sebuah argumen adalah independensi anggota komite audit.

DeZoort & Salterio (2001) mengemukakan bahwa komite audit independen memungkinkan akan lebih menghargai keberadaan auditor eksternal. Selain itu, komite audit independen mempunyai percaya diri yang lebih dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal. Menurut pendapat mereka, bahwa hubungan yang telah terbangun lama antara auditor eksternal dengan komite audit independen akan menjamin mereka meningkatkan pelayanan menjadi lebih efektif dikarenakan dukungan penuh yang diperoleh dari komite audit independen.

Konteks lebih lanjut, DeZoort *et al.* (2002) menunjukkan bahwa independensi audit anggota komite terbatas negatif dengan probabilitas perusahaan menolak auditor setelah penemuan acara dilaporkan (seperti mengubah opini audit). Carcello dan Neal (2003) menunjukkan bahwa independensi komite audit berhubungan negatif untuk kemungkinan penunjukan auditor menyusul "akan laporan keprihatinan".

Masa perikatan auditor merupakan salah satu hal yang penting didalam penentuan kualitas audit. Terjadinya kegagalan audit pada perusahaan Enron menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas auditor terkhusus di Amerika Serikat sehingga sempat menggemparkan berbagai pihak. Hal ini terjadi karena keterlibatan KAP Arthur Andersen dalam kasus Enron. KAP Arthur Andersen melakukan tugas pengauditan keuangan Enron selama hampir 20 tahun. Dengan adanya kasus yang terjadi pada KAP Arthur Andersen membuat munculnya sebuah undang-undang yang dikenal dengan Sarbanes-Oxley Act 2002. Tujuan dari SOX adalah untuk mengembalikan kepercayaan investor akibat skandal akuntansi dan kebangkrutan pada perusahaan besar di Amerika. Salah satu pasal dalam SOX mengatur tentang lamanya masa perikatan KAP, bahwa waktu maksimal dalam melakukan audit pada suatu klien adalah lima tahun, setelah mencapai waktu lima tahun harus mengganti partner dengan yang lain. salah satu negara yang memiliki aturan seperti Amerika adalah indonesia. Hal ini tertuang didalam keputusan yang dikeluarkan oleh menteri keuangan nomor: 423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik yang direvisi dengan keputusan menteri keuangan nomor 359/KMK.06/2003 semenjak tanggal 21 Agustus 2003 mewajibkan perusahaan untuk membatasi masa perikatan KAP selama lima tahun

dan auditor independen selama tiga tahun. Kemudian pada tahun 2008 terjadi perubahan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 17 tahun 2008 yang berisi masa perikatan KAP selama enam tahun dan untuk auditor independen selama tiga tahun.

Pada saat ini manajemen laba merupakan salah satu fenomena yang masih hangat untuk diteliti. Penelitian ini mencoba untuk memodifikasi jurnal ilmiah yang ditulis oleh Zgarni *et al.* (2016). Penelitian Zgarni dipilih karena variabel-variabel yang digunakan sesuai dengan yang ada di Indonesia. Pada penelitian ini terdapat beberapa perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam hal sampel penelitian dan modifikasi dalam variabel efektivitas komite audit. Sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Modifikasi pada variabel efektivitas komite audit yaitu dengan mengurangi proksi keberadaan komite audit dikarenakan semua perusahaan yang ada di Indonesia sudah wajib memiliki komite audit di dalam perusahaan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas audit yang mempunyai proksi auditor spesialis industri, KAP *big four*, dan masa perikatan auditor. Variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas komite audit. Dari uraian latar belakang di atas, maka judul dari penelitian ini adalah “ **Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Efektivitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi**” (**Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015**)

1.2 Rumusan Masalah

Dalam laporan keuangan nilai laba merupakan salah satu komponen penting digunakan oleh para investor sebagai landasan untuk membuat keputusan investasi. Manajer selaku pihak yang berhubungan langsung dengan operasi bisnis perusahaan wajib membuat laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada investor. Namun karena ada perilaku manajer yang menyimpang menyebabkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Hal ini yang mendorong perlunya melakukan pengawasan atas tindakan manajer. Komite audit merupakan salah satu pihak internal perusahaan yang melakukan pengawasan dan pihak pengawas eksternal adalah auditor eksternal. Dalam rangka meningkatkan kualitas audit maka diperlukan peran efektivitas komite audit sehingga praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajer dapat diminimalisir.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka masalah yang akan diteliti dapat dirangkum dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas komite audit dan auditor spesialis industri berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
2. Apakah efektivitas komite audit dan KAP *big four* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
3. Apakah efektivitas komite audit dan masa perikatan auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris dan fakta mengenai :

1. Mengetahui hubungan dan menganalisis spesialisasi industri auditor terhadap manajemen laba dengan efektivitas komite audit sebagai variabel moderasi.
2. Mengetahui hubungan dan menganalisis auditor eksternal (*big four*) terhadap manajemen laba dengan efektivitas komite audit sebagai variabel moderasi.
3. Mengetahui hubungan dan menganalisis masa perikatan auditor terhadap manajemen laba dengan efektivitas komite audit sebagai variabel moderasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi Regulator

Manfaat penelitian ini bagi regulator dapat memberikan informasi yang berguna bagi regulator di Negara yang memiliki lingkungan kelembagaan yang mirip dengan Indonesia untuk memahami pentingnya keberadaan fungsi pengawasan dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Manajemen

Mamfaat penelitian ini bagi manejemen dapat meningkatkan kualitas audit melalui efektivitas komite audit sebagai fungsi pengawasan yang dapat menjamin kredibilitas dan integritas laporan keuangan

3. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Mamfaat penelitian ini bagi pengguna laporan keungan dapat memberikan gambaran dan menjadi bahan evaluasi dalam mengambil keputusan ekonomi.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang menjadi landasan penulisan dilakukannya penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari defenisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel penelitian, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diahiri dengan motede analsisis data dan pengujian data

.

BAB IV: ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil statistik, serta dijelaskan pula argumentasi yang sesuai dengan hasil penelitian

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat berguna bagi pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan dalam penelitian yang sama.